



Vol. 02 No. 01 (2023) : 880-895

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP IT NURUL ILMI AINI KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG

Imay Sholehah¹, Abdul Adib², Nur Widiastuti³¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, IndonesiaEmail: ¹ imay.sh123@gmail.com

Abstract:

This research is motivated by the important role of a school principal in improving teacher performance in schools. The problem formulated in this study is how the principal's leadership improves the performance of IT Nurul Ilmi Aini Middle School teachers, Teluk Betung Timur District, Bandar Lampung City. This study aims to find out, analyze and describe in depth how the leadership of the madrasa head improves the performance of SMP IT Nurul Ilmi Aini teachers, Teluk Betung Timur District, Bandar Lampung City. This study used descriptive qualitative method. Data sources consist of primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Test the validity of the data using source triangulation and technique/method triangulation. Based on the results of this study, it can be concluded that the leadership of the IT Nurul Ilmi Aini Middle School principal is considered good because he has carried out leadership according to the needs of the school organization, especially in improving teacher performance. The interesting thing about the leadership of the principal at SMP IT Nurul Ilmi Aini is the inverted pyramid leadership pattern, namely the leader who places himself as a servant. This has a significant impact on improving teacher performance at SMP IT Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung.

Keywords: *Principal Leadership, Teacher Performance*

Abstrak:

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran seorang kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMP IT Nurul Ilmi Aini Kecamatan Teluk Betung Timur Kota bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis serta mendeskripsikan secara mendalam bagaimana kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru SMP IT Nurul Ilmi Aini Kecamatan Teluk Betung Timur Kota bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik/metode. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Nurul Ilmi Aini dinilai sudah baik karena telah menjalankan kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan organisasi sekolah terutama dalam meningkatkan kinerja guru. Hal yang menarik dari kepemimpinan kepala sekolah di SMP IT Nurul Ilmi Aini adalah pola kepemimpinan piramida terbalik, yaitu pemimpin yang menempatkan dirinya sebagai pelayan. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMP IT Nurul Ilmi Aini Bandar Lampung.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Suatu organisasi akan berhasil dalam mencapai tujuan jika orang-orang yang bekerja dalam organisasi dapat melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik sesuai dengan bidang dan tanggung jawabnya. Berhasil atau gagalnya kegiatan sebuah organisasi akan tergambar dari tingkat pencapaian kinerja organisasi itu sendiri. Dengan demikian, apabila kinerja organisasi tersebut baik maka dapat berdampak baik pula pada pencapaian tujuan dibentuknya organisasi tersebut. Sedangkan apabila kinerja organisasi tersebut buruk maka akan berdampak buruk pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu organisasi harus sungguh-sungguh memberikan perhatian pada hal-hal yang menyangkut kinerja, baik kinerja guru maupun kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kepala Sekolah, mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kinerja guru yang meliputi : kemampuan menyusun rencana pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, dan kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, serta kemampuan melaksanakan pengayaan, dan kemampuan melaksanakan remedial. Ketercapaian dan terwujudnya kinerja guru sangat bergantung kepada kecakapan/kemampuan manajerial kepala madrasah. Melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer kepala madrasah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk mengoptimalkan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah.(Fernadi and Aslamiyah n.d.:2) Disampaikan oleh Malayu Hasibuan dalam bukunya manajemen sumber daya manusia, bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru diantaranya kepemimpinan.

Menurut Miftah Toha, “kepemimpinan adalah aktivitas untuk mempengaruhi orang-orang supaya diarahkan untuk mencapai tujuan organisasi.” Keberhasilan pendidikan di Sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala Sekolah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di Sekolah. Kepala Sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru. Untuk itu kepala Sekolah harus mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai seorang manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, supervisor pendidikan dan administrator.

Kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Baik faktor internal maupun eksternal sama-sama akan membawa dampak bagi kinerja guru. Faktor kinerja guru itu sendiri adalah faktor yang datang dari dalam guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, contohnya seperti keterampilan, kepribadian, kemampuan, persepsi, motivasi menjadi guru, dan latar belakang keluarga. Faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru, contohnya ialah gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan (kemampuan dalam memimpin atau manajerial). (Aslamiyah and Fernadi n.d.:3)

SMP IT Nurul Ilmi Aini merupakan salah satu Sekolah Berbasis Islam di Kota Bandar Lampung. Sekolah ini berhasil meraih berbagai prestasi melalui keikutsertaan siswa-siswinya pada kegiatan perlombaan baik di tingkat kota, provinsi, bahkan nasional. Dilihat dari kelulusan, setiap tahunnya tercatat sebagai sekolah yang tingkat kelulusannya 100% dengan sebaran jalur prestasi di berbagai SMA/MA/SMK diantaranya SMA Negeri 2 Bandar Lampung, MAN 1 Bandar Lampung, SMK Negeri 4 Bandar Lampung, SMA Kebangsaan Lampung Selatan, MAN IC Lampung Timur dan Sekolah favorit lain di Lampung yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Sekolah ini dilengkapi sarana dan prasarana serta fasilitas yang cukup representatif sehingga kegiatan belajar mengajar serta kegiatan kesiswaan berjalan baik. Gambaran singkat SMP IT Nurul Ilmi Aini tersebut secara tidak langsung menunjukkan bahwa Sekolah tersebut betul berkualitas dan bermutu.

Hasil pra penelitian di SMP IT Nurul Ilmi Aini Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung terhadap kepemimpinan kepala Sekolah, diperoleh gambaran sebagai berikut : kepala Sekolah memberikan kepercayaan kepada guru untuk melaksanakan tugas, baik sebagai wali kelas, pembina ekstrakurikuler, kepanitiaan berbagai program Sekolah dan tugas sebagai guru pengampu bidang studi serta tugas tambahan lainnya dengan sebaik-baiknya. Memberikan bantuan, arahan dan bimbingan kepada guru yang memiliki kendala dan kesulitan dalam melaksanakan tugas. Mendengarkan berbagai pendapat dan masukan serta kritikan dari guru dengan terbuka serta berusaha memberikan penilaian yang objektif terhadap tugas dan prestasi kerja yang akan mempengaruhi kepangkatan. Selain itu kepala Sekolah juga membantu mengembangkan kemampuan dan wawasan guru dengan memotivasi guru dalam mengikuti berbagai pelatihan dan seminar serta MGMP.

Lebih lanjut kepala Sekolah menjelaskan bahwa bentuk komunikasi yang sedang Ia bangun seperti piramida terbalik, yakni kepala Sekolah sebagai pelayan dengan memberikan ruang untuk menampung beragam aspirasi guru serta menciptakan komunikasi dengan seni agar terjalinnya hubungan kerja yang harmonis sebagaimana hubungan baik antar rekan kerja, bukan bawahan dan atasan, namun hal ini belum banyak guru yang aktif dalam mengkomunikasikan segala hambatan yang dihadapi, maupun

ide-ide inovasi pengembangan keilmuan demi peningkatan kinerja pengembangan Sekolah, hanya sedikit sekali yang aktif. Lebih lanjut Kepala Sekolah ini menjelaskan bahwa kinerja guru SMP IT Nurul Ilmi Aini masih perlu ditingkatkan mengingat masih saja ada guru yang dalam melaksanakan tugasnya lebih terpacu jika dilihat oleh kepala Sekolah, atau hanya dengan menyempurnakan kelengkapan dokumen untuk kepentingan pengawasan dari dinas dan mengabaikan pelaksanaan di lapangan, bukan berdasarkan tanggung jawab dalam peningkatan pelayanan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, kondisi lingkungan, sarana prasarana fisik Sekolah SMP IT Nurul Ilmi Aini sudah terlihat cukup baik seperti gedung belajar mengajar 2 lantai, laboratorium IPA, bahasa dan komputer, AVA, lapangan futsal dan basket, dan lain sebagainya. Selain itu dalam area terbuka terlihat banyak tanaman penghijauan dan bunga-bunga menambah kesejukan dan keindahan Sekolah. lingkungan yang asri ini didukung oleh petugas kebersihan yang selalu menjaga kebersihan dan keindahan Sekolah dan para warga Sekolah. Selain itu sarana prasarana dan media pembelajaran Sekolah yang lengkap, ketika kaki hendak melangkah menuju ruang guru, di lantai paling bawah bangunan terdapat alat finger print yang selalu digunakan para guru dan karyawan Sekolah sebagai pendeteksi kehadiran, tepat di samping alat tersebut terdapat bingkai besar bertuliskan 10 budaya malu kesepuluh budaya tersebut adalah : 1. Malu tidak menebarkan salam, 2. Malu tidak salat berjamaah, 3. Malu datang terlambat, 4. Malu tidak upacara, 5. Malu pulang lebih awal, 6. Malu tidak masuk kerja, 7. Malu terlalu sering izin, 8. Malu memakai seragam tidak sesuai aturan, 9. Malu bekerja tidak terprogram, 10. Malu tidak bertatakrama dan sopan santun. Belum sampai pada ruang yang dituju, selalu saja doa keselamatan saling sahut bersahutan, kebiasaan menebar salam diantara para warga Sekolah memang mampu memberikan nuansa Islami pada Sekolah yang juga merupakan salah satu visinya ini, selain unggul dan global. Selain 10 budaya malu, ada 8 etos kerja profesional yang juga terpampang besar tepat di pintu masuk ruang dewan guru.

kualitas kinerja guru sangat mempengaruhi ketercapaian visi, misi di SMP IT Nurul Ilmi Aini khususnya dan tujuan pendidikan nasional pada umumnya. Menurut kepala Sekolah yang ramah ini, kinerja guru SMP IT Nurul Ilmi Aini Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung yang sudah bisa dianggap baik ini pun, masih harus terus mendapat perhatian dan pembimbingan dalam menggerakkan dan mempengaruhi serta memotivasi peningkatan dan pengembangan kualitas kinerja guru. Seperti dalam membuat perencanaan program pembelajaran yang setiap tahunnya mengalami perkembangan dan penyesuaian terhadap kondisi Sekolah, pelaksanaan pembelajaran yang masih butuh perhatian terutama disiplin guru dan pengembangan kreativitas guru dalam mengelola kelas agar pembelajaran yang direncanakan tercapai dengan baik sesuai dengan yang

telah dituangkan pada rpp, serta bentuk penilaian guru seperti contoh program remedial yang masih perlu mendapatkan pengarahannya yang sesuai dengan prosedur ideal.

Berdasarkan hasil wawancara, Elis Daria Arifin menjelaskan untuk perencanaan pembelajaran juga masih ada guru yang tidak tepat waktu dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Peran kepala Sekolah tentu sangat diharapkan dalam manajemen kepemimpinan untuk selalu memberi bimbingan dan arahan dalam pengembangan potensi sekolah agar lebih optimal, ujar mantan Waka Kurikulum yang baru saja digantikan ini.

Berdasarkan Penjelasan diatas, dapat dipahami bahwa dibalik predikat sekolah berbasis Islam favorit itu sebagaimana dikenal publik, penulis temukan persoalan yang bisa dikatakan kontra produktif dengan predikat favorit tersebut, yakni perihal kualitas kinerja guru. kinerja guru SMP IT Nurul Ilmi Aini yang sudah baik masih perlu terus ditingkatkan, Karena masih ada banyak hal yang terkait dengan kinerja perlu mendapatkan perhatian dari kepala Sekolah diantaranya disiplin kerja guru, pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kelas, serta program remedial.

Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian di Sekolah tersebut. Hal yang unik disini, dan memacu semangat penulis untuk meneliti lebih jauh adalah dibalik kinerja guru yang masih perlu ditingkatkan, terutama pada beberapa hal yang disebutkan diatas, ternyata mampu mendukung ketercapaian tujuan pendidikan Sekolah serta berhasil mengangkat kepercayaan masyarakat dan melekatkan predikat sebagai Sekolah favorit (berkualitas). Atas dasar itulah, peneliti melihat terdapat aspek lain yang berperan penting di dalamnya, penulis alamatkan pada aspek kepemimpinan kepala Sekolah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan memakai perspektif fenomenologis. Yang mana disini manusia adalah sebagai sumber data utama dan hasil penelitiannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (alamiah). Hal ini sesuai dengan pendapat Denzin dan Lincoln yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian deskriptif kualitatif, tidak ada perlakuan yang diberikan atau dikendalikan seperti yang dapat dijumpai dalam penelitian eksperimen. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk melukiskan variabel atau kondisi apa adanya dalam situasi, yang biasanya diarahkan untuk merumuskan hipotesis, tetapi lebih pada menggambarkan kondisi permasalahan penelitian sebagaimana adanya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepemimpinan Kepala SMP IT Nurul Ilmi Aini dalam Meningkatkan Kinerja Guru.

Berdasarkan hasil wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, waka kesiswaan dan guru serta staf/karyawan, dan siswa SMP IT Nurul Ilmi Aini dan juga menurut pengamatan peneliti melalui observasi, dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan kepala SMP IT Nurul Ilmi Aini telah menjalankan aspek-aspek kepemimpinan dengan baik diantaranya dalam hal mempengaruhi bawahan dengan komunikasi untuk mencapai tujuan, pemberian perintah/tugas, memotivasi dan mengkoordinasi guru dalam merealisasikan seluruh rencana untuk mencapai visi dan misi sekolah, serta menciptakan rasa percaya diri dan dukungan diantara bawahan.

a. Mempengaruhi Bawahan Dengan Komunikasi Untuk Mencapai Tujuan

Upaya kepala sekolah mempengaruhi bawahannya dengan komunikasi terbuka demi pencapaian tujuan sekolah terlihat diantaranya bagaimana beliau dalam memberikan dan menerima informasi. Bingkai besar bertuliskan 10 budaya malu, dan 8 etos kerja profesional yang juga terpampang besar tepat di pintu masuk ruang dewan guru merupakan komunikasi tidak langsung yang ditanamkan pada para warga sekolah, terutama dewan guru. Bahkan di dalam rapat rutin pun dikomunikasikan perihal tersebut. ketika komunikasi yang terjadi kurang baik atau tidak sesuai dengan tujuan yang diinginkan kepala madrasah maka hasilnya akan berdampak kurang baik dan tidak mencapai tujuan. Karena kinerja guru yang baik tentunya salah satunya dipengaruhi oleh komunikasi yang baik pula. (Fernadi and Aslamiyah n.d.:4)

Kepemimpinan kepala SMP IT Nurul Ilmi Aini adalah berorientasi pada hubungan dengan para guru dengan memberikan dorongan, kesempatan, bimbingan dan motivasi, kepala sekolah membangun hubungan antara atasan dengan bawahan seperti mitra kerja, hal ini dapat dilihat dari pernyataannya, kepala sekolah sebagai pelayan dengan memberikan ruang untuk menampung berbagai aspirasi guru serta menciptakan komunikasi dengan seni agar terjalinnya hubungan kerja yang harmonis sebagaimana hubungan baik antar rekan kerja, bukan bawahan dan atasan, namun hal ini belum banyak guru yang aktif dalam mengkomunikasikan segala hambatan yang dihadapinya, maupun ide-ide inovasi pengembangan keilmuan demi peningkatan kinerja dan pengembangan sekolah, hanya sedikit sekali yang aktif.

b. Pemberian Perintah/Tugas Dan Mempengaruhi Orang Untuk Bertindak

Upaya-upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam mengembangkan bawahan, antara lain dengan memberi tugas-tugas yang adil dan proporsional dan cukup menantang, Kepala madrasah mampu mengkoordinasikan membagi tugas dan tanggung jawab, kepala madrasah memiliki kemampuan memahami sikap atau perilaku manusia dan proses kerja sama. (Aslamiyah and Fernadi n.d.:4) hal ini dikarenakan tingkat

kematangan potensi yang dimiliki guru di SMP IT Nurul Ilmi Aini, ia memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan serta memberi penghargaan pada bawahan yang berprestasi dalam pekerjaannya. Mengembangkan tenaga kependidikan adalah upaya agar dapat lebih optimal dalam bekerja sama. Untuk pengembangan keilmuan dan profesional guru, kepala sekolah memiliki perencanaan program mengadakan penelitian 2 kali dalam satu tahun, yang menurut beliau selama ini hanya workshop, kendalanya adalah guru-guru di SMP IT Nurul Ilmi Aini tidak diikutsertakan oleh dinas dalam pelatihan para guru, karena memang biasanya guru-guru yang dilatih itu disiapkan untuk menjadi instruktur atau widyaiswara, sementara para guru di sekolah kita dituntut untuk selalu melaksanakan mengajar dan tidak diperkenankan untuk meninggalkan tugasnya untuk menjadi pelatih diluar, ujar ibu yang sudah lebih dari 10 tahun mengajar di SMP IT Nurul Ilmi Aini ini.

Dalam hal administrasi, semua bentuk kegiatan, surat menyurat, SK-SK, jadwal pelajaran dan sebagainya cukup tertata dan tersedia dengan baik. Kepala sekolah cukup disiplin dalam administrasi, baik administrasi kesiswaan, administrasi guru, administrasi staf, administrasi umum. Beliau juga membangun komunikasi dan koordinasi yang baik dengan para wakil kepala sekolah dan kepala tata usaha juga para guru. Hal ini dapat dilihat pada rapat koordinasi antara para wakil kepala sekolah dan kepala TU yang diadakan satu minggu sekali, pada hari Sabtu, sedangkan rapat rutin sekolah yang melibatkan para guru diadakan satu bulan sekali, dalam rangka membahas tentang perkembangan sekolah.

Kepala SMP IT Nurul Ilmi Aini dalam meningkatkan kinerja guru menganggap guru sebagai mitra kerja termasuk kategori model keempat yaitu *participative leadership*, karena ia memberi kesempatan dan melibatkan para guru dalam mengambil keputusan, namun terkadang termasuk kategori pertama, kedua dan ketiga untuk pengambilan keputusan, hal ini mendeskripsikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Nurul Ilmi Aini cenderung fleksibel dalam kondisi operasional sekolah, kepemimpinan seperti ini disebut juga dengan kepemimpinan situasional. Kepemimpinan situasional berangkat dari anggapan bahwa tidak ada gaya kepemimpinan sekolah yang terbaik, melainkan bergantung pada situasi dan kondisi sekolah.

Sedangkan terkait bagaimana bentuk perhatian dan bimbingan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru dalam hal kedisiplinan, yakni bersinergi dengan sistem yang dibuat yayasan, pertama dilihat dari finger scan, ada laporan tiap bulan berapa telat, pulang cepat dan lain sebagainya. Sistem yang dibuat oleh yayasan di SMP IT Nurul Ilmi Aini terkait disiplin jam kerja karyawan yakni telat dalam satu bulan lebih dari 5 itu artinya sudah alfa 1 hari (1 poin), hal ini menyebabkan guru tidak mendapatkan tunjangan prestasi. Indisipliner 1 poin ke atas yang perlu pendekatan persuasif, dipanggil dan diinformasikan kondisi tersebut. 2-3 orang sudah dipanggil, tapi jika masih dibawah 1 tidak ada pemanggilan

khusus, hanya diinfokan saja kepada guru yang bersangkutan. Kepala sekolah memberikan alasan pemanggilan tersebut sebagai antisipasi akan reaksi para guru terhadap rekapitulasi nilai yang bisa menyebabkan nilai kehadirannya rendah. Hal ini bisa berujung pada protes guru.

c. Memotivasi.

Salah satu tantangan berat bagi pemimpin adalah bagaimana motivasi bawahannya dapat tumbuh dan terbina dengan baik.

Terry menyatakan bahwa motivasi adalah upaya agar seseorang dapat menyelesaikan pekerjaan dengan semangat. Sedangkan Kurtz dan Boone mengemukakan bahwa motivasi merujuk pada penggerakan daya perilaku yang ditunjukkan pada pencapaian kepuasan kebutuhan. Motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini motivasi dapat mempengaruhi prestasi seseorang dalam melakukan kegiatan tertentu. Apabila para guru mempunyai motivasi kerja yang tinggi, mereka akan terdorong dan berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kurikulum yang berlaku di sekolah sehingga diperoleh hasil kerja yang maksimal.

Motivasi dan etos kerja sangat penting dalam mendorong semangat kerja. Motivasi dan etos kerja dapat dipengaruhi oleh latar belakang keluarga, lingkungan masyarakat, budaya dan nilai-nilai agama yang dianutnya. Seseorang yang melihat pekerjaan sebagai beban dan keterpaksaan untuk memperoleh uang, akan memperoleh kinerja rendah, sebaliknya seseorang yang memandang pekerjaan sebagai kebutuhan, pengabdian, tantangan dan prestasi, akan menghasilkan kinerja yang tinggi.

d. Menciptakan Rasa Percaya Diri Dan Dukungan Diantara Bawahan.

Sebagaimana yang pernah disampaikan oleh kepala sekolah, bahwa beliau bertekad akan membuktikan kepada semua bahwa beliau sangat layak dan mampu untuk memimpin sekolah menuju kearah yang lebih baik lagi. Komitmen dan keyakinan diri yang kuat yang dimiliki seorang pemimpin tidak hanya membuat diri pribadinya merasa mempunyai kepercayaan diri tinggi sehingga akan mempermudah dia menjalani tugas-tugas sebagai seorang pemimpin, tetapi juga akan memberikan energi yang positif terhadap bawahan dalam mengikuti arahan kepemimpinannya.

Salah satu sifat yang dapat memperkuat keyakinan kepala sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya adalah merasa dirinya diamanahi kepemimpinan dan harus bertanggung jawab. Tanggung jawab merupakan beban yang harus dipikul dan melekat kepada kepala sekolah. Memikul tanggung jawab adalah kewajiban seorang pemimpin dalam berbagai situasi dan kondisi. Tanggung jawab seorang pemimpin harus dibuktikan bahwa kapan saja dia harus siap untuk melaksanakan tugas. Dalam rangka membangun kepercayaan dan tanggung jawab, setiap kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya harus mampu memberdayakan tenaga kependidikan dan seluruh warga sekolah

agar mau dan mampu melakukan upaya-upaya untuk mencapai tujuan sekolah.

Dalam memberikan keteladanan dapat dilihat dari kepala sekolah yang selalu masuk kelas pada jam mengajarnya sesuai dengan waktu mengajar, bahkan ketika ada tamu yang datang ingin menemui beliau, beliau meminta izin untuk masuk kelas untuk mengajar dan meminta sang tamu untuk bersedia menunggu hingga waktu mengajarnya berakhir. Ibu kepala sekolah yang satu ini juga selalu berusaha datang lebih pagi dan tidak terlambat kecuali jika ada kunjungan dinas luar, sedangkan untuk waktu pulang, beliau sering pulang paling akhir setelah guru yang lain pulang. Berpakaian rapi dan ramah, hal ini yang menjadi ciri bapak yang memiliki satu anak ini.

Perilaku keteladanan kepala sekolah bisa ditunjukkan juga dengan selalu menghargai bawahan. Merasa bahwa guru dan staf dihargai pendapatnya, dia juga akan menghargai pihak seperti peserta didik. Sifat yang harus dimiliki kepala sekolah bukan hanya sifat-sifat yang berhubungan dengan tipe kepemimpinan seperti demokrasi atau kompromiser, tetapi juga harus dibarengi dengan sifat-sifat seperti mau memperhatikan etika. Etika berkaitan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di masyarakat ini harus dijadikan pegangan dalam bertindak agar tidak menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

Sesuai dengan fokus utama penelitian ini yaitu kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kerja guru di SMP IT Nurul Ilmi Aini dengan sub fokus penelitian yaitu : Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru, berdasarkan landasan teori, penyajian data, dan analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Nurul Ilmi Aini dinilai sudah baik karena telah menjalankan kepemimpinan sesuai dengan kebutuhan organisasi sekolah. Hal yang menarik dari kepemimpinan kepala sekolah di SMP IT Nurul Ilmi Aini ini adalah pola kepemimpinan piramida terbalik, yaitu pemimpin yang menempatkan dirinya sebagai pelayan. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja guru di SMP IT Nurul Ilmi Aini. Meskipun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa kinerja guru SMP IT Nurul Ilmi Aini masih perlu terus ditingkatkan agar lebih optimal terutama terhadap tiga temuan tersebut diatas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bukan hanya kepemimpinan saja yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru, akan tetapi masih ada berbagai faktor lain yang juga menjadi perhatian serta analisa yang harus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

Abadi, Surya, *Kepemimpinan Masa Depan*, Jakarta :Bumi Aksara, 2003

- Abror, A. Rahman, *Kepemimpinan Pendidikan Bagi Perbaikan dan Peningkatan Pengajaran*, Yogyakarta: Nurcahya, 1994
- Ahmadi, Ruslan, *Memahami Metodologi penelitian Kualitatif*, Malang: UIN Press, 2005
- Al Asqalani, Al Hafidh Ibnu Hajar, *Bulughul Maram*, Tarjamah oleh H. Makhrus Ali, Surabaya: Mutiara Ilmu, Cet. 1, 1995.
- Ametembun, N.A., *Kepemimpinan Pendidikan*, Malang: IKIP Malang, 1975
- AnNawawi, Shahih Muslim Syarh Al-Nawawi, Cairo: Syirkat Iqamat Al-Din, 1349 H
- AnoragadanWidyanti, *Manajemen Kinerja*, Bandung : Alumni, 1990
- Anoraga, *Pendekatan Kepemimpinan Lembaga Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1990
- Ardi, Romli, *Hand Out Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: PPS UHAMKA, 2001
- Arikunto, Suharsimi, dkk, 2007, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 1998
- Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian*, Jakarta, Dian Cipta, 1993
- Aslamiyah, Nurul, and Muhammad Feri Fernadi. n.d. *PENGARUH MANAJERIAL KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*.
- Bogdan&Biklen, *Qualitative Research for Education; an introduction to theory and methods*, Boston: Allyn and Bacon, 1998
- Burhanuddin, *Profesi Keguruan*, Malang: IKIP Malang, 1997
- Carbonel, Aurora, M.A. *The Role of Citizen Participation in Rural Development*, Integred Research Program, Philipina: Los Banos UPBL, 1982.
- Danim, Sudarwan, *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (1Q+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Daryanto, M., *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1990
- Diana, Ira, *Kinerja Pegawai Perusahaan*, Jakarta :Bina Aksara, 2003
- Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Depdiknas, 2008
- Donal, Ary, *An Invitation to Research in Social Education*, Beverly Hills: Sage Publication, 2002
- Fernadi, Muhammad Feri, and Nurul Aslamiyah. n.d. *PENGARUH KOMUNIKASI KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU DI MADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN JATI AGUNG, LAMPUNG SELATAN*.
- Usmara, *Paradigma Baru Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta :Amara Books, 2002